PENGARUH PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJR PANCASILA TERHADAP KARAKTER MANDIRI DAN KREATIF SISWA KELAS IV SDN 38 BONTO PERAK

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

NUR HAFIDAH
920862060015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP KARAKTER MANDIRI DAN KREATIF SISWA KELAS IV SDN 38 BONTO PERAK

Atas Nama Saudari :

Nama	**:** Nur Hafidah
NIM	**:** 920862020015
Program Studi	**:** Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 22 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
KHAERUN NISA'A TAYIBU, SPd., MPd	**ANDI YUNARNI YUSRI, SPd., MPd**

Disetujui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**FIRDHA RAZAK, SPd., MPd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd	( )
Sekertaris	: Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd	( )
Penguji	: 1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd	( )
	: 2. Ahmad Yusuf, S.Pd.M.Pd	( )
Pembimbing	: 1. Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd	( )
	2. Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd	( )

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda si bawah ini:

Nama	: Nur Hafidah
NPM	: 920862060015
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Mandiri dan Kreatif Siswa Kelas IV SDN 38 Bonto Perak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Nur Hafidah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

MOTTO

Akan ada satu masa dalam hidup seseorang merasakan satu persoalan, yang seakan-akan beban berat dipikul sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki siapapun itu. Kalo ada yang sedang merasakan itu yakinlah kata Allah pada saat itu Allah sedang mengangkat derajatnya dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai sesuatu istimewa yang belum pernah ia diraih.

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْۗ

"Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S. Al-Baqarah:286)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

ABSTRAK

Nur Hafidah, 2024. Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Mandiri Dan Kreatif Siswa Kelas IV SDN 38 Bonto Perak. Skripsi. Dibimbing oleh Khaerun Nisa'a Tayyibu, dan Andi Yunarni Yusri, Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Mandiri dan Kreatif Siswa Kelas IV SDN 38 Bonto Perak. Masalah utama penelitian adalah: (1) Bagaimana gambaran karakter mandiri dan kreatiftas siswa kelas IV sesudah penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa kelas IV di SDN 38 Bonto Perak, dan (2) Apakah terdapat pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kereatif siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui gambaran karakter mandiri dan kreatifitas sesudah penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatifitas sesudah penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV SDN 38 Bonto Perak, dan (2) Untuk mengetahui pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan expost facto terhadap 50 subjek siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket respon siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis secara deskriptif karakter mandiri siswa dengan projek penguatan profil pelajar pancasila berada pada 60,61% sedangkan karakter kreatif siswa berada pada 64.33%. Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji T diperoleh nilai signifikan 0,037 < 0,05 berarti H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak.

Kata Kunci : Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Mandiri, Kreatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

ABSTRAC

Nur Hafidah, 2024. *The Influence of the Strengthening Pancasila Student Profile Project on the Independent and Creative Character of 4th Grade Students at SDN 38 Bonto Perak. Thesis. Supervised by* Khaerun Nisa'a Tayyibu *and* Andi Yunarni Yusri, *Elementary School Teacher Education Program,* STKIP Andi Matappa.

This research discusses the Influence of the Strengthening Project of Pancasila Student Profile on the Independent and Creative Character of Fourth Grade Students at SDN 38 Bonto Perak. The main problems of the research are: (1) What is the depiction of the independent character and creativity of fourth-grade students after the implementation of the Pancasila student profile strengthening project on the independent and creative character of fourth-grade students at SDN 38 Bonto Perak, and (2) Is there an influence of the Pancasila student profile strengthening project on the independent and creative character of fourth-grade students at SDN 38 Bonto Perak? The objectives of this research are: (1) To understand the depiction of independent character and creativity after the implementation of the Pancasila student profile strengthening project on the independent character and creativity of fourth-grade students at SDN 38 Bonto Perak, and (2) To determine the influence of the Pancasila student profile strengthening project on fourth-grade students at SDN 38 Bonto Perak.

The study uses quantitative research with an ex post facto approach involving 50 subjects from fourth-grade students at SDN 38 Bonto Perak. Data collection using a questionnaire instrument for student responses. Data analysis was conducted using descriptive and inferential analysis. The research results indicate that the descriptive analysis of students' independent character with the Pancasila student profile strengthening project is at 60.61%, while the students' creative character is at 64.33%. Furthermore, the hypothesis test using the T-Test yielded a significant value of 0.037 0.05, which means H0 is rejected. Thus, it can be concluded that there is an influence of the Pancasila student profile strengthening project on the independent and creative character of fourth-grade students at SDN 38 Bonto Perak.

Keywords: *Influence of Stengthening Pancasila Student Profile Project, Independent, Creative.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subuhanu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan proposal ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawa Alam, SH. Selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd. dan Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing pertama dan kedua saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Kedua orang tua tercinta, Drs. Muh. Hasan dan Khaeria, yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.
7. Kepada saudara-saudara saya, Muhammad Hariadi, Khaerul Salam, Muhammad Humaidi, dan Nurhalisah. Terima kasih atas segala do'a, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri, karena mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai dapat menyelesikan skripsi ini.

Semoga bantuan dari berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

Pangkajene, 4 November 2023



Nur Hafidah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR RUMUS	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS 9

A. Kajian Pustaka 9

B. Kerangka Pikir 30

C. Hipotesis 34

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 35

B. Variabel dan Desain Penelitian 36

C. Definisi Operasional Variabel 37

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 39

E. Populasi dan Sampel 40

F. Instrumen Penelitian 41

G. Teknik Pengumpulan Data 42

H. Teknik Analisis Data 44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN 49

A. Hasil Penelitian 49

B. Pembahasan 56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60

A. Kesimpulan 60

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

LAMPIRAN-LAMPIRAN 66

RIWAYAT HIDUP 120

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Keadaan Populasi	40
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Siswa Kelas IV SDN 38 Bonto Perak	41
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Karakter Mandiri	43
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Karakter Kreatif	43
Tabel 3.5	Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert	44
Tabel 4.1	Statistik Deskripsi Hasil Respon Siswa Karakter Mandiri	50
Tabel 4.2	Deskripsi Frekuensi dan Presentase Karakter Mandiri	50
Tabel 4.3	Statistik Deskripsi Hasil Respon Siswa Karakter Kreatif	52
Tabel 4.4	Deskripsi Frekuensi dan Presentase Karakter Kreatif	53
Tabel 4.5	Uji Normalitas	54
Tabel 4.6	Uji Homogenitas	55
Tabel 4.7	Uji Hipotesis	56

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

DAFTAR RUMUS

A. Uji Normalitas 46

B. Uji Homogenitas 47

C. Uji Hipotesis 48

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	33
Gambar 3.1	Desain Penelitian	37
Gambar 4.1	Diagram Hasil Respon Siswa Karakter Mandiri	51
Gambar 4.2	Diagram Hasil Respon Siswa Karakter Kreatif	53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar validasi Instrumen 66

- Validasi Lembar Angket Respon Siswa 67

Lampiran 2 Intrumen Penelitian 75

- Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Karakter Mandiri 76
- Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Karakter Kreatif 77
- Angket Respon Siswa Karakter Mandiri 78
- Angket Respon Siswa Karakter Kreatif 80
- Rekap Nilai Rapor 82
- Modul P5 83

Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas IV 91

Lampiran 4 Hasil Pengujian 94

- Hasil Angket Respon Siswa 95
- Uji Normalitas 97
- Uji Homogenitas 100
- Uji Independent Sample test 101

Lampiran 5 Persuratan 102

- Surat Keterangan (SK) Pembimbing 103
- Catatan Perbaikan Ujian Skripsi 104
- Surat Keterangan Perbaikan Ujian Skripsi 105
- Surat Keterangan Validasi 110

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

- Surat Keterangan Penelitian 111
- Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 112

Dokumentasi 113

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) berusaha untuk memulihkan kembali proses pembelajaran selama tahun 2020-2024 yaitu mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka. Profil pelajar pancasila sejalan dengan visi dan tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) serta tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategis Kementerian Kebudayaan bahwa pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam dimensi utama: Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia, Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif".

Pemerintahan daerah memiliki kewenangan otonomi dan mendasarkan diri pada prinsip desentralisasi yang memberikan tanggung jawab sepenuhnya terhadap sistem pengelolaan pendidikan di tingkat Provinsi, kabupaten, dan kota. Sinergi antara kebijakan dan program pendidikan dari pemerintah pusat, terutama yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, merupakan bagian penting dari upaya untuk memperkuat sistem pendidikan secara holistik. Sejalan dengan hal ini, kebijakan Pemerintah Kabupaten Pangkep telah memastikan kesiapan dalam menjalankan implementasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

Kurikulum Merdeka. Fokus utama dari kebijakan ini adalah untuk menghasilkan siswa yang memiliki landasan kuat pada nilai-nilai Pancasila, sejalan dengan arahan kebijakan Kemendikbud Ristek. Sasaran yang dikejar melalui Kurikulum Merdeka adalah pengembangan spiritual siswa serta penguatan profil pelajar Pancasila melalui pendekatan pembelajaran yang menyeluruh dan efektif (Ashari, 2023).

Esensi dari Kurikulum Merdeka merupakan tingkatan mutu pembelajaran di Indonesia serta menciptakan generasi masa depan yang kokoh secara intelektualitas, karakter serta mempunyai semangat selaku pembelajar sepanjang hayat *(life long learner).* Sebab itu, dalam cakupannya konten Kurikulum Merdeka terdiri dari kompetensi, penerapan pendidikan yang fleksibel serta karakter pelajar pancasila. Sebaliknya pihak satuan pembelajaran, guru, serta siswa diberikan keleluasaan untuk pengembangan proses pendidikan. Satuan pembelajaran pula didorong bisa bekerjasama dengan bermacam pihak pemangku kepentingan semacam dunia industri, akademi besar, praktisi serta warga untuk mewujudkan merdeka belajar (Kemindikbud, 2023).

Pada Kurikulum Merdeka terhadap impelementasi projek penguatan profil pelajar pancasila, idealnya guru harus mengenali terlebih dahulu apa itu profil pelajar pancasila supaya dapat diimplementasikan ke siswa. Dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang bagus khususnya para guru supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan optimal. Disebabkan kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru sehingga para guru masih perlu menyesuaikan diri dalam mengimplementasikan projek penguatan profil pelajar pancasila. Untuk meningkatkan pemahaman atas projek penguatan profil pelajar pancasila kepala

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

sekolah serta para guru senantiasa menjajaki seminar yang diadakan oleh Kemendikbud (Santoso, dkk, 2024).

Sehubungan dengan penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila yang sudah diterapkan di lingkungan pendidikan saat ini, Namun masih ditemukan sekolah yang belum mampu menerapkan kegiatan pembelajaran projek secara maksimal karena beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah dan guru.

Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Sija selaku wali kelas IV pada tanggal 1 Agustus 2023 di SDN 38 Bonto Perak terhadap guru terdapat permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila yaitu: 1). kurangnya kesiapan guru selaku pelaksana kurikulum merdeka khsusnya penerapan projek penguautan profil pelajar pancasila, 2). Pada Kurikulum Merdeka buku paket guru tidak di tunjang, 3). Kurangnya kemampuan guru menguasai teknologi berbasis digital dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 Oktober 2023 terhadap siswa kelas IV di SDN 38 Bonto Perak ditemukan permasalahan terkait kurangnya kemandirian siswa sesuai dengan tujuh aspek karakter mandiri pada projek penguatan profil pelajar pancasila yaitu: 1). Masalah pertama, terlihat pada mata pelajaran PPKN pada aspek pemahaman diri dan situasi siswa yang bernama Awi tidak mampu mengenali kualitas dan situasi yang dihadapi terlihat ketidak inginan untuk belajar di dalam kelas, 2). Masalah kedua, pada aspek mengembangkan refleksi diri siswa yang bernama Rafi tidak mampu berfikir kritis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana gambaran karakter mandiri dan kreatifitas sesudah penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV di SDN 38 Bonto Perak?
2. Apakah terdapat pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa kelas IV di SDN 38 Bonto Perak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran karakter mandiri dan kreatifitas sesudah penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV di SDN 38 Bonto Perak.
2. Untuk mengetahui pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap projek penguatan profil pelajar pancasila siswa kelas IV di SDN Bonto Perak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang besar untuk berbagai pihak, salah satunya yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

a. Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan karakter mandiri dan kreatif siswa dalam pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

b. Sebagai acuan dan referensi untuk penelitian sejenis yang akan datang dan juga memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

c. Menambah wawasan tentang impelementasi projek penguatan profil pelajar pancasila.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa, memberikan wawasan baru tentang karakter mandiri dan kreatif serta dapat menanamkan aspek profil pelajar pancasila.

b. Bagi Guru, memberikan informasi mengenai projek penguatan profil pelajar pancasila dalam meningkatkan karakter siswa serta meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran kegiatan projek.

c. Bagi Peneliti, dengan penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru sebagai masukan kualitas pembelajaran di sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Definisi Teoritis Variabel

a. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Projek didesain agar siswa dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Siswa bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi (Rizky, dkk, 2022).

Menurut Diputera, dkk, (2022) Profil Pelajar Pancasila merupakan suatu ciri lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter pelajar Indonesia yang juga mempunyai kompetensi yang baik sebab sudah tertanamnya nilai-nilai luhur Pancasila. Pelajar Pancasila berpusat di keinginan tercapainya Pelajar Pancasila yang dimulai berasal jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pelajar Pancasila mempunyai enam karakteristik primer, yaitu, beriman, bertakwa pada yang kuasa yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan dunia, berdikari bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau di sebut P5 merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Projek penguatan profil pelajar pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis projek (*project-based learning*),

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

yang berbeda dengan pembelajaran berbasis projek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Projek penguatan profil pelajar pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar pancasila (Susanti, dkk, 2021).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan (Roihanah, dkk, 2022).

Menurut Rizky, dkk, (2022) Kemindikbud telah menentukan tema untuk setiap projek profil, ada enam tema utama yang dapat dipilih oleh sekolah pada jenjang sekolah dasar diantaranya:

1. Gaya hidup berkelanjutan
2. Kearifan lokal
3. Bhineka tunggal ika
4. Bangunlah jiwa dan raganya
5. Berekayasa dan Berteknologi
6. Kewirausahaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan projek penguatan profil pelajar pancasila bahwa serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengeksplorasi tema dan topik yang kompleks dan sesuai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

dengan enam aspek profil pelajar pancasila. Projek dirancang bagi siswa untuk menyelidiki, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

b. Ciri-Ciri Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut Susanti, dkk, (2021: 16) ada beberapa hal yang menjadi ciri projek penguatan profil pelajar pancasila adalah sebagai berikut:

1. Holistik

Holistik bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam. Oleh karenanya, setiap tema projek yang dijalankan bukan merupakan sebuah wadah tematik yang menghimpun beragam mata pelajaran, namun lebih kepada wadah untuk meleburkan beragam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu.

2. Kontekstual

Kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Guru dan siswa dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran. Tema-tema projek yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing. Dengan mendasarkan projek pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

c. Widiya Retno Wahyuni, Fauzatul Ma'rufah rohmanurmata, dan Fida Rahmanitika, pada tahun 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi kebutuhan pendidikan di luar kelas, utamanya ditingkatan sekolah dasar dan mulai merambahnya aktivitas kulikuler pada awal pelaksanaan kurikulum Merdeka. Dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan pemakaian materi projek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan siswa kelas IV di SDN Ngariboyo 3 Magetan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan karakter mandiri dan kreatif melalui aktivitas yang dilakukan pada pembelajaran projek.

B. Kerangka Pikir

Kegiatan pembelajaran projek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka terlaksana dengan baik karena adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan siswa dalam mewujudkan aspek profil pelajar pancasila sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2023. Projek Penguatan profil pelajar pancasila merupakan kegiatan pembelajaran yang inovatif yang memberikan kesempatan siswa untuk menggali ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan mendorong pengembangan enam aspek profil pelajar pancasila yang dengan begitu siswa mampu berfikir dan bertindak mandiri dan kreatif dalam proses pembelajaran (Safitri, 2022).

Karakter mandiri siswa dapat di gambarkan sebagai suatu kemampuan untuk berfikir, merasakan dan bertindak dalam melakukan sesuatu atas dorongan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

diri sendiri sesuai dengan kewajibannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa dibantu oleh orang lain (Sa'diyah, 2017: 36).

Sedangkan karakter kreatif dapat digambarkan penggabungan ide-ide baru tentang suatu persoalan (Joyanto & Noer, 2017: 248). Proses berfikir siswa mengenai ide-ide baru dapat mempengeruhi karakter pada proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir dalam hal baru.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa di SDN 38 Bonto Perak, berdasarkan dari hasil mengamati kegiatan siswa dan kegiatan belajar siswa ditemukan permasalahan pada rendahnya karakter mandiri dan kreatif siswa. Adapun permasalahan siswa berdasarkan indikator karakter mandiri ada tujuh yaitu masalah pertama siswa tidak mampu mengenali kualitas dan situasi yang dihadapi terlihat dari ketidak inginan belajar di dalam kelas, masalah kedua siswa tidak mampu berfikir kritis terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan mengenai pelajaran PKN, masalah ketiga siswa tidak dapat meregulasi emosinya terlihat saat siswa tiba-tiba menangis dan marah tanpa sebab, masalah keempat siswa bermalas-malasan mengerjakan tugas, masalah kelima siswa ditemukan menyotek saat proses pembelajaran berlangsung, masalah keenam siswa terlambat memasuki kelas, masalah ketujuh terdapat siswa yang kurang beradaptasi dengan teman kelas dan kurang percaya diri saat berbicara kepada gurunya.

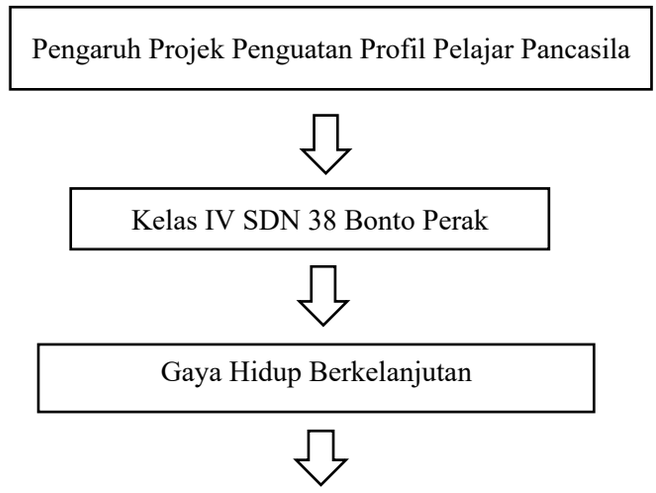
Sedangkan permasalahan yang ditemukan pada karakter kreatif siswa sesuai dengan indikator yang ditetapkan ada tiga yaitu masalah pertama terlihat siswa tidak mampu membuat tugas karangan sendiri, masalah kedua terdapat siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan masalah ketiga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

terdapat siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dari gurunya.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan karakter siswa dibutuhkan kegiatan pembelajaran di luar maupun di dalam kelas untuk menunjang kemandirian dan kreativitas siswa tersebut dengan menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila pada tema gaya hidup berkelanjutan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA



Indikator Karakter Mandiri	Indikator Karakter Kreatif
1. Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi 2. Mengembangkan refleksi diri 3. Regulasi emosi 4. Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya. 5. Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri 6. Mengembangkan pengendalian dan disiplin 7. Percaya diri, tangguh *(resilient),* dan adaptif.	1. Menghasilkan gagasan yang orisinal 2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal 3. Memilki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.



Karakter Mandiri	Karakter Kreatif
Masalah yang ditemukan : 1. Siswa tidak mampu mengenali kualitas dan situasi yang dihadapi. 2. Siswa tidak mampu berfikir kritis 3. Siswa tidak mampu meregulasi emosinya terlihat. 4. Siswa bermalas-malasan mengerjakan tugas. 5. Siswa ditemukan menyontek dan bergantung pada temannya. 6. Siswa terlambat memasuki kelas saat proses pembelajaran sudah berlangsung. 7. Siswa yang kurang beradaptasi sosial dengan teman kelas dan kurang percaya diri.	**Masalah yang ditemukan:** 1. Siswa tidak mampu menghasilkan gagasan orisinil 2. Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. 3. Siswa tidak mampu menjawab pertanyaaan dari gurunya.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif kelas IV SDN 38 Bonto Perak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini digunakan karena ingin melihat pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila khsusnya pada tema gaya hidup berkelanjutan terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa di kelas IV SDN 38 Bonto Perak.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono 2016).

Penelitian kuantitatif *ex-post facto* dipilih untuk penelitian ini karena projek penguatan profil pelajar pancasila khsusnya pada tema gaya hidup berkelanjutan telah dilaksanakan di SDN 38 Bonto Perak, sehingga untuk mengetahui pengaruh dilakukan desain dengan *ex-post facto.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa kelas IV di SDN 38 Bonto Perak Kecamatan Pangkajene Kota Pangkajene dan Kepulauan maka, variabel yang digunakan sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab variabel lain. Penelitian ini memiliki satu variabel independen yaitu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Yang disimbolkan sebagai berikut:

X = Projek penguatan profil pelajar pancasila

b. Variabel Dependen (Terikat)

Varibel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dipenden dalam penelitian ini adalah projek penguatan profil pelajar pancasila disimbolkan dengan:

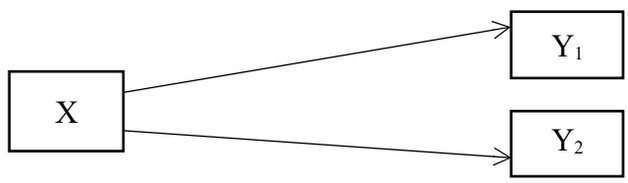
Y_1 = Karakter Mandiri

Y_2 = Karakter Kreatif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel dependent. Metode yang dimaksud untuk menjelaskan variabel-variabel melalui pengajuan hipotesis. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

X : Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Y_1 : Karakter Mandiri

Y_2 : Karakter Kreatif

⟶ : Pengaruh

C. Definisi Operasional Variabel

Deskripsi fokus variabel adalah suatu pengertian atau cara penjelasan yang didasari pada sifat-sifat yang didefinisikan dan diamati lalu dideskripsikan varibel sedemikian rupa sehingga varibel tersebut bersifak spesifik dan terstrujtur sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran berbasis projek yang di terdiri dari enam dimensi profil pelajar pancasila sebagai berikut:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis
6. Kreatif

Namun pada penelitian ini berfokus pada tema gaya hidup berkelanjutan dengan aspek karakter mandiri dan kreatif siswa.

2. Karakter Mandiri

Karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain mampu menyelesaikan persoalan secara individu dengan ciri-ciri mandiri yang terdiri atas:

1. Pemehaman diri dan situasi yang dihadapi dengan aspek karakter sebagai berikut:

a. Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi
b. Mengembangkan diri

2. Regulasi diri dengan aspek karakter sebagai berikut:

a. Regulasi emosi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

b. Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya
c. Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri
d. Mengembangkan pengedalian dan disiplin diri
e. Percaya diri, tangguh (*resilent*), dan adaptif.

3. Karakter Kreatif

Karakter kreatif merupakan merupakan cara berfikir dan bertindak untuk memecahkan persoalan serta memunculkan ide-ide dari persolan baru. Adapun ciri-ciri karakter kreatif terdiri atas:

a. Menghasilkan gagasan yang orisinal
b. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
c. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian ini adalah di SDN 38 Bonto Perak Kelurahan Bonto Perak, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep. Lokasi tersebut dipilih peneliti karena sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis projek penguatan profil pelajar pancasila, serta memilki guru penggerak di dalamnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023, tahun ajaran 2023/2024.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 38 Bonto Perak yang berjumlah 246 siswa. Pengambilan sampel menjadi populasi adalah kelas IV berjumlah 50 siswa di SDN 38 Bonto Perak. Adapun tabel populasi di SDN 38 Bonto Perak sebagai berikut:

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IV	23	27	50
Jumlah				**50**

Sumber : Daftar Absensi SDN 38 Bonto Perak

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan penelitian (Tanjung & Nababan, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *porposive sampling.* Menurut Sugiyono (2018) *porposive sampling* yaitu teknik menentukan pengambilan sampel dengan ciri atau kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan terhadap 50 siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak mengenai pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa. Penelitian ini merupakan peneliitian *ex pos facto* dengan analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, dan inferensial. Hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Gambaran Karakter Mandiri

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon siswa adalah angket respon siswa (Lampiran 2). Angket ini diberikan kepada siswa yang telah melaksanakan dan mengikuti pembelajaran pada projek penguatan profil pelajar pancasila dengan indikator karakter mandiri. Hasil analisis data terhadap pelaksanaan pembelajaran yang diisi oleh 50 responden yang secara singkat ditunjukkan pada tabel berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

Tabel 4.1 Statistik Deskripsi Hasil Respon Siswa Karakter Mandiri Sesudah Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	50
Rata-rata	60,61
Median	60,7
Modus	65,47
Standar Diviasi	8,93
Variansi	79,76
Rentang	55
Nilai Minimum	21
Nilai Maximum	84

(Sumber: hasil analisis data)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, rata-rata respon siswa karakter mandiri sesudah penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan adalah 60,61 dengan modus 65,47 atau nilai yang paling banyak diperoleh, sedangkan nilai median menunjukkan nilai tengah yang diperoleh siswa 60,7. Standar diviasi 8,93 sedangkan variansinya adalah 79,76. Nilai keaktifan maksimum yang diperoleh dari 50 siswa adalah 84, dan nilai minimumnya 21 sehingga rentang angka pada angka 55.

Selanjutnya jika hasil data tersebut pada tabel 4.1 dikelompokkan kedalam empat kategori nilai, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

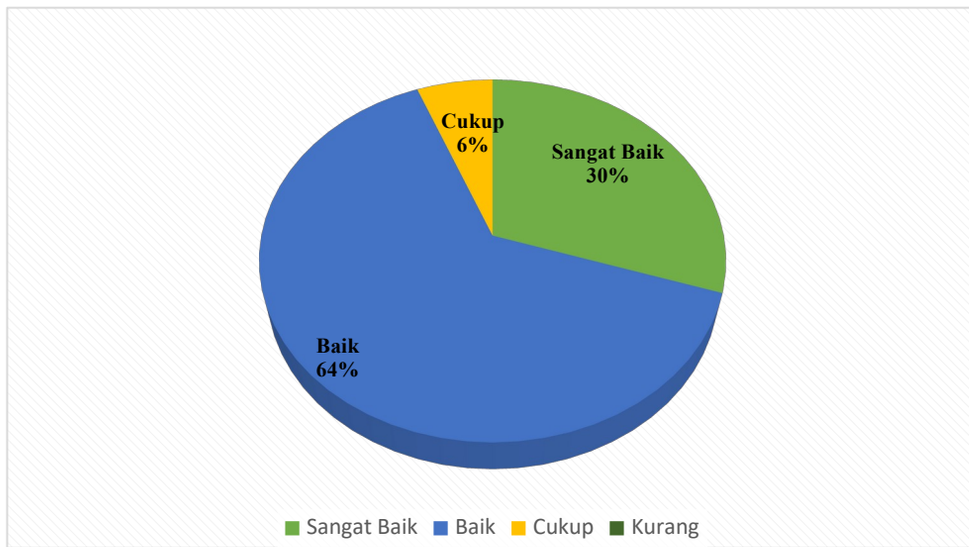
Tabel 4.2 Deskripsi frekuensi dan presentase hasil respon siswa karakter mandiri

Skor Angket	Kategori	Frekuensi	Presentase
71 - 84	Sangat Baik	15	30 %
56 - 70	Baik	32	64 %
41 - 55	Cukup	3	6 %
21 - 40	Kurang	-	-
Jumlah		50	100%

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa respon siswa karakter mandiri pada kategori sangat baik terdapat 15 siswa (30%), berada pada kategori baik terdapat 30 siswa (64%), dan berada pada kategori cukup terdapat 3 siswa (6%).



Gambar 4.1 Hasil Respon Siswa Karakter Mandiri Kelas IV SDN 38 Bonto Perak

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil respon siswa karakter mandri berada pada kategori Baik, hal ini dilihat berdasarkan nilai presentase terbesar yaitu sebesar 64%.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

b. Gambaran Karakter Kreatif

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon siswa adalah angket respon siswa (Lampiran 2). Angket ini diberikan kepada siswa yang telah melaksanakan dan mengikuti pembelajaran pada projek penguatan profil pelajar pancasila dengan indikator karakter kreatif.

Tabel 4.3 Statistik Deskripsi Hasil Respon Siswa Karakter Kreatif Terhadap Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	50
Rata-rata	64,33
Median	63,6
Modus	63,09
Standar Diviasi	8,67
Variansi	75,19
Rentang	51
Nilai Minimum	21
Nilai Maksimum	84

(Sumber: Hasil analisis data)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, rata-rata respon siswa karakter kreatif sesudah penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan adalah 64,33 dengan modus 63,09 atau nilai yang paling banyak diperoleh, sedangkan nilai median menunjukkan nilai tengah yang diperoleh siswa 51. Standar diviasi 8,57 sedangkan variansinya adalah 75,19. Nilai keaktifan maksimum 84 yang diperoleh dari 50 siswa, dan nilai minimumnya 21 sehingga rentang angka pada angka 51.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

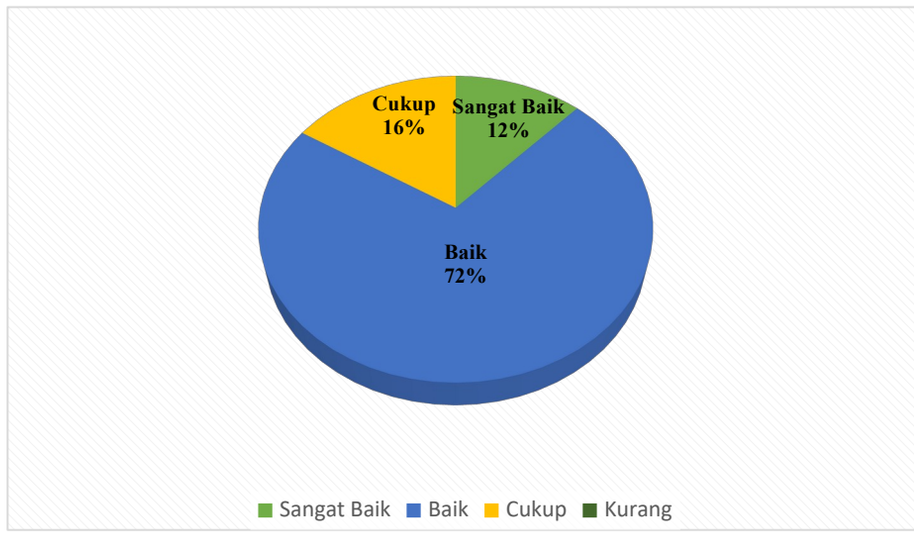
Selanjutnya jika hasil data tersebut pada tabel 4.3 dikelompokkan kedalam lima kategori nilai, maka daftar distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Frekuensi Dan Presentase Hasil Respon Siswa Karakter Kreatif

Skor Angket	Kategori	Frekuensi	Presentase
71 - 84	Sangat Baik	6	12 %
56 - 70	Baik	36	72 %
41 - 55	Cukup	8	16 %
21 - 40	Kurang	-	
Jumlah		50	100%

(Sumber: Hasil analisis data)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil respon siswa pada kategori sangat baik terdapat 6 siswa (12%), berada pada kategori baik terdapat 36 siswa (72%), dan berada pada kategori cukup terdapat 8 siswa (16%).



Gambar 4. 2 Hasil Respon Siswa Karakter Kreatif Kelas IV SDN 38 Bonto Perak

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil respon siswa karakter kreatif berada pada kategori Baik, hal ini dilihat berdasarkan nilai presentase terbesar yaitu 72 %.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

2. Hasil Analisis Statistik Infrensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebarang data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak, uji ini perlu dilakukan sebagai persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Uji normalitas diuji dengan menggunakan program SPSS yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* di lihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

Kelompok Data Respon Siswa	Kolmogrov- Smirnov		
	Statistik	Df	Sig.
Karakter Mandiri	0,093	50	.200
Karakter Kreatif	0,108	50	.200

(Sumber: Hasil analisis data)

Data yang dapat dianalisis dapat dikatakan terdistribusi normal dengan syarat jika nilai sig >*a* 0,05. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil respon siswa terhadap karakter mandiri dan kreatif, dengan sig 0, 200 > *a*sehingga respon siswa berdistibusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang peneliti lakukan adalah uji homogenitas. Pada taraf signifikan yang diperbolehkan yaitu nilai Sig tabel tes homogenitas varian pada *Based on Mean* lebih dari tingkat *alpha* (a) = 0,05 maka data berasal dari populasi yang homogen. Sedangkan jika signifikan yang diperoleh kurang dari populasi tingkat alpha (a) = 0,05 maka data berasal daro populasi yang tidak homogen. Hasil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil yang diperoleh sebagaimana yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini disajikan kesimpulan dan saran sebagai implikasi dari hasil yang diperoleh. Adapun kesimpulan dan saran yang dimaksud sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Sesudah penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan dikelas IV SDN 38 Bonto Perak, menunjukkan gambaran positif dalam hal kemandirian dan kreatifitas siswa menjadi lebih mandiri dalam mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas dengan inisiatif sendiri, dan menujukkan peningkatan. Dari sisi kreatifitas siswa juga lebih fleksibel dalam berpikir menghasilkan ide-ide baru, dan menunjukkan inovasi dalam tugas-tugas projek.
2. Ada pengaruh positif dari projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak. Berdasarkan analisis uji t *independent sample test*, nilai signifikansi sebesar 0,037 menunjukan bahwa H0 ditolak, yang berarti ada pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa sesudah mengikuti kegiatan projek.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan terus mengimplementasikan projek penguatan profil pelajar pancasila dalam berbagai tema pembelajaran lainnya. Hal ini penting untuk terus mengembangkan karakter mandiri dan kreat siswa secara berkelanjutan. Selain itu, guru perlu memantau dan mengevaluasi secara berkala proses pembelajaran untuk memastikan setiap siswa mendapatkan manfaat maksimal dari kegiatan projek.
2. Bagi sekolah, Sekolah disarankan untuk menyediakan dukungan dan sumber daya yang memadai bagi guru dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk terus memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila serta kepala sekolah juga dapat memfasilitasi pelatihan bagi guru agar lebih siap dan terampil dalam melaksanakan projek penguatan profil pelajar pancasila.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selajutnya yang tertarik dalam projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

DAFTAR PUSTAKA

A.D, O. Y., Ariyanto, P., & Huda, C. (2022). Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6), 12861–12866.

Alifta, A., Santoso, T., Ahmar, D. S., & Magfirah, M. (2022). Analisis Hubungan Kemandirian Belajar Dan Sikap Kreatif Siswa Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Kimia Kelas X di SMA Negeri 6 Palu. *Media Eksakta*, *18*(1), 23–30. https://doi.org/10.22487/me.v18i1.1337.

Andrila, D., Dewi, S. F., Anwar, S., & Montessori, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Siswa Dalam Pembelajaran Blended Learning. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *13*(1), 88–95. https://doi.org/10.24176/re.v13i1.7398.

Arini, W., & Lovisia, E. (2019). *Thabiea : Journal of Natural Science Teaching Respon Siswa Terhadap Alat Pirolisis Sampah Plastik Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan di SMP Musi Rawas*. *02*(02), 95–104.

Darwanto. (2019). *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*. 282.

Dewi, M. R. (2023). *Inovasi Kurikulum*. *19*(2), 213–226.

Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, *8*(1), 1. https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.32650.

Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal Varian*, *2*(1), 31–36. https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331.

Fahmi, F. A., & SS, H. H. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, *224*(11), 122–130.

Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, *4*(2), 193–200.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

Febriani, S., & Ratu, N. (2018). Profil Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Open-Ended Berdasarkan Teori Wallas. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(1), 39–50. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.340

Hakiki, S. N., & Sundayana, R. (2022). 1582-5046-1-Pb. *Plusminus*, *2(1)*, 101–110.

Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 1224–1238. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622

Jayanto, I. F., & Noer, S. H. (2017). Kemampuan Berfikir Kreatif Dengan Pembelajaran Guided Discovery. *Cognitive Behaviour Therapy*, 80–82. https://doi.org/10.4324/9781315762470-33.

Karmelita, L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Projek Penguatan Pelajar Pancasila SMA Negeri 1 Purwareja Klampok. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, *10*, 186–196. https://doi.org/10.30595/pssh.v10i.674.

Khairunisa, D. (2020). *Menumbuhkan Karakter Kreatif Dan Peduli Melalui Project Based Learning Pada Pembelajaran Fisika*. *3*(1), 85–101.

Larasati, E. dwi. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*, 384. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/6931.

Maruti, S., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar*. *2*(2), 85–90.

Maulida, U. (2023). Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sustainable Lifestyle Through Project of Strengthening Pancasila Student Profiles. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, *6*(1), 14–21.

Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *9*(2), 25–33. https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/viewFile/

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

3250/2264.

Nahdiyah, U., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2022). Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau dari Konsep Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (Dikd As)*, *5*, 1–8.

Nur Fauziah, N., Nazilatul Husna, L., Hidayat, R., Madrasah Ibtidaiyah, G., & Achmad Siddiq Jember, U. K. (2023). *Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil`Alamin*. *4*(347), 1–10.

Rizky, S., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.

Robi, M., & Khabibah, T. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri dalam P5 Gaya Hidup Berkelanjutan di Kelas X SMA Negeri 1 Parung*. *2*(2), 30–34.

Roihanah, S., Salsabilla, S., Saiful, M. M., Firmandani, T. G., Ratna, Y., Listiawati, S. I., & Husamah, H. (2022). Proyek "Merawat daur biogeokimia bumi" sebagai penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, *3*(3), 86–99. https://doi.org/10.22219/jppg.v3i3.24009.

Sa'diyah, R. (n.d.). *Sa'Diyah, R. (2017). Pentingnya melatih kemandirian anak. Kordinat, 16(1), 31-46.* 31–46.

Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7076–7086. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274.

Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2024). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. *02*(01), 84–90.

Setiaputri, A. N., & Nadlir. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Tema Projek Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(3), 6365–6379. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11267/5116.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, *8*(1), 386–397. https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507.

Suadah, D., & Susilawati, S. (2022). Peran Kegiatan Pramuka Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Mandiri Dan Nasionalisme. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, *1*(3), 250–261. https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i3.1836

Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Jurnal Profesi Keguruan. *Jurnal Profesi Keguruan*, *9*(2), 121–128.

Susanti, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Jenjang Pendidikan Dasar dan Memengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) Profil Pelajar Pancasila*.

Wahyuni, W. R., & Madiun, U. P. (2023). *Penggunaan modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan untuk siswa kelas IV sdn ngariboyo 3 magetan*. *4*, 964–967.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

Dokumentasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SDN 38 Bonto Perak













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nur Hafidah merupakan anak dari pasangan Bapak Drs. Muh. Hasan dan Ibu Khaeriah. Lahir di Pangkajene, 1 April 2000. Penulis menganut agama islam. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 15 Bonto Jai tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Pondok Pesantren Assirathal Mustaqim DDI Baru-Baru Tanga dan lulus tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Muhammadiyah Sibatua Pangkajene pada jurusan IPA dan lulus tahun 2018. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikannya di STKIP Andi Matappa Pangkep program studi Pendiikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2020.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/a-6n83HJhGPi6JFjrB3ybA